

**ANALISIS REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUNGKAPAN
LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, DAN KINERJA LINGKUNGAN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengikuti PROPER dan Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh:

Anastasia Yuyun Debi Martani

1118 30120

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

ANALISIS REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, DAN KINERJA LINGKUNGAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ANASTASIA YUYUN DEBI MARTANI

Nomor Induk Mahasiswa: 111830120

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar


Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Penguji


Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.


Baldrice Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis reaksi investor terhadap pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang diperoleh melalui website dan akses langsung www.idx.co.id. Berdasarkan metode *purposive sampling*, didapat 45 perusahaan sebagai sampel. Penilaian ini menggunakan *cummulative abnormal return* (CAR) untuk menghitung reaksi investor, indeks pengungkapan GRI G4 untuk menghitung pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan diukur dengan biaya untuk program bina lingkungan, sedangkan kinerja lingkungan diukur menggunakan peringkat PROPER. Teknik analisis untuk menguji pengaruh hubungan antar variabel menggunakan SEM PLS dengan bantuan software WarpPLS. Berdasarkan hasil uji hipotesis pengungkapan lingkungan dan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap reaksi investor, sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap reaksi investor.

Kata kunci: *Cummulative Abnormal Return*, Pengungkapan Lingkungan, Biaya Lingkungan, PROPER

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, terdapat banyak cara untuk menyimpan dana masyarakat, salah satu caranya adalah dengan berinvestasi membeli saham. Kinerja saham dipengaruhi secara langsung ataupun tidak langsung oleh kinerja perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan mulai memperhatikan keinginan investor yang memiliki kepentingan akan keberlangsungan perusahaan dan keputusan pengambilan berinvestasi bagi pengguna laporan, supaya perusahaan tidak hanya berfokus terhadap laba yang didapatkan.

Menurut Yudha & Nasir (2012) Informasi yang diberikan pihak manajemen perusahaan bisa berupa informasi non-keuangan dan informasi keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan, di dalamnya terdapat informasi kinerja perusahaan yang menghasilkan laba sehingga bisa menjadi sinyal mengenai kinerja keuangan di masa yang akan datang dan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Informasi tentang tanggung jawab sosial menjadi satu di antara informasi yang banyak diharapkan untuk disampaikan oleh sebuah perusahaan (Cahyandito, 2009). Pengungkapan lingkungan bersifat sukarela dengan tujuan memberikan informasi mengenai segala kegiatan dalam mengelola lingkungan disekitar perusahaan.

Pada tanggal 03 Oktober 2019 pemerintah menetapkan Undang-Undang tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Nomor 32 Tahun 2009. Pada pasal 1 menyatakan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mahluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta mahluk hidup. Dengan kata lain reaksi individu mempengaruhi lingkungan sekitar. Adanya peraturan tersebut, perusahaan diminta untuk berperan aktif dalam mencegah kerusakan lingkungan dan memperhatikan dampak negatif yang muncul dari lingkungan akibat aktivitas perusahaan.

Pada tahun 2020, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) sudah memutuskan 32 perusahaan yang memperoleh warna emas yang artinya perusahaan secara kesesuaian sudah memperlihatkan bukti bahwa dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan sudah bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan. Peringkat warna hijau terdapat 125 perusahaan dan peringkat warna biru 1629 perusahaan. Peringkat warna merah 233 perusahaan dan peringkat warna hitam 2 perusahaan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang lalai atau dengan sengaja melakukan pencemaran lingkungan dan melanggar peraturan adalah sebanyak 2 perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengungkapan Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Kinerja Lingkungan”**. Penelitian yang dilakukan ini berpusat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 dan telah mengikuti program PROPER.

Manfaat Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan dapat menambah informasi untuk lebih meningkatkan kesadaran lingkungan di perusahaan sehingga dapat menjaga kesehatan lingkungan.

2. Bagi investor dan pengguna laporan keuangan

Memberikan pengetahuan mengenai pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan, serta kinerja lingkungan sehingga dapat dijadikan referensi dan menjadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

3. Bagi penulis

Dapat memberikan manfaat dalam hal pengetahuan dan sebagai pengalaman bagi penulis.

4. Bagi akademisi

Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan dan kinerja lingkungan serta menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan reaksi investor.

Kontribusi Penelitian

Sebelumnya Heradila (2016) telah melaksanakan penelitian menggunakan variabel independen pengungkapan lingkungan, kinerja lingkungan dan untuk variabel dependennya adalah reaksi investor. Dalam penelitian ini memberikan hal yang baru dari penelitian sebelumnya. Penulis menambahkan variabel independen berupa biaya lingkungan yang dapat dilihat pada laporan tahunan. Perusahaan pertambangan adalah objek yang dipilih oleh peneliti sebelumnya sedangkan dalam penelitian ini objek yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

digunakan oleh peneliti adalah perusahaan manufaktur karena perusahaan dibidang ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan perlu menjadi perhatian khusus karena berpotensi besar dalam merusak lingkungan dari limbah yang dihasilkan mulai dari mengolah bahan baku hingga menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Pada penelitian ini menggunakan data terbaru yaitu tahun 2018-2020 sehingga menjadi data yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan telah mengikuti program PROPER.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) ialah satu di antara teori untuk mengetahui manajemen keuangan. Secara umum, didefinisikan semacam sinyal yang dijalankan bagi perusahaan kepada orang luar (Gumanti 2009).

Informasi dari teori sinyal ini dapat berupa sinyal positif ataupun sinyal negatif, yang kemudian dikomunikasikan kepada pengguna laporan keuangan untuk dianalisa dalam mengambil keputusan investasi. Teori ini sangat penting bagi pengguna laporan keuangan karena mereka sangat membutuhkan informasi deskriptif tentang keadaan pasar.

Teori Stakeholder

Menurut Ghazali dan Chariri dalam Annavianti (2011) teori *stakeholder* ialah konsep yang mengungkapkan bahwa perusahaan bukanlah organisasi yang berfungsi semata-mata untuk kepentingannya sendiri, akan tetapi harus menyerahkan keuntungan bagi semua *stakeholder*-nya. Informasi mengenai aktivitas perusahaan menjadi informasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang sangat penting dalam pengambilan keputusan oleh *stakeholder*. Dukungan *stakeholders* sangat dipengaruhi oleh keberadaan suatu perusahaan, sehingga perusahaan akan memberikan informasi yang bermanfaat kepada *stakeholder* saat mengambil keputusan.

Pengungkapan Lingkungan (*Environmental Disclosure*)

Pengungkapan Lingkungan merupakan bentuk dari pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*) yang telah digunakan oleh perusahaan dan dapat dilihat dalam laporan tahunan perusahaan (Ningtyas 2019). Pertanggung jawaban sosial perusahaan diwujudkan dalam pengungkapan informasi tentang lingkungan, diukur dengan metode *disclose-scoring* terhadap Indeks sesuai dengan *Global Reporting Initiatives* (GRI).

Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan timbul karena kadar lingkungan yang rendah atau mungkin timbul dari biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi kerusakan lingkungan (Zainab & Burhany 2020). Atau dengan kata lain, biaya lingkungan hanya akan menambah biaya pengeluaran perusahaan atau menurunkan pendapatan laba, sehingga harus dialokasikan dengan baik oleh perusahaan. Jika perusahaan dapat mengalokasikannya dengan benar, maka akan menciptakan reputasi yang baik bagi perusahaan di mata investor, serta meningkatkan kepercayaan yang akan berdampak pada harga saham.

Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance*)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kinerja lingkungan adalah bagaimana perusahaan beroperasi dengan cara sukarela mengintegrasikan kepedulian lingkungan ke dalam operasinya dan hubungannya dengan pemangku kepentingan. Kegiatan penjagaan lingkungan yang baik oleh perusahaan, akan dievaluasi oleh pemerintah melalui PROPER yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

Reaksi Investor

Investor dapat terdiri dari individu, kelompok ataupun badan hukum yang menyimpan dananya pada suatu perusahaan tertentu dan bertujuan untuk mendapat untung (laba) di waktu yang akan datang. Reaksi terhadap informasi yang diberikan oleh perusahaan dapat bersifat reaksi positif atau reaksi negatif, yang merupakan suatu reaksi dari investor itu sendiri. Reaksi investor berasal dari adanya *return* saham. Harga saham merupakan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai saham yang menggambarkan kekayaan suatu perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut merupakan pengertian dari harga saham.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Reaksi Investor

Pengungkapan lingkungan ialah pengungkapan berita yang berhubungan dengan lingkungan sekitar perusahaan dan dapat dilihat dalam laporan tahunan perusahaan. Dengan adanya pengungkapan lingkungan ini, maka hasil kinerja keuangan perusahaan terlihat jelas. Sehingga memudahkan investor mengevaluasi suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik atau tidak sebelum

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menetapkan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesisnya yaitu:

H_1 : Pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap reaksi investor

Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Reaksi Investor

Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan selain menghasilkan barang juga menghasilkan limbah. Limbah yang dihasilkan itu akan didaur ulang untuk menahan agar tidak terjadi kerusakan lingkungan. Dalam melakukan pengelolaan limbah, akan mengakibatkan adanya biaya lingkungan. Dana yang dialokasikan oleh perusahaan untuk biaya lingkungan akan mendapatkan gambaran yang positif, karena dapat juga disebut semacam penanaman modal jangka panjang. Perusahaan yang sudah mendapatkan gambaran positif membuat investor tertarik, sehingga akan mempengaruhi harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesisnya yaitu:

H_2 : Biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap reaksi investor

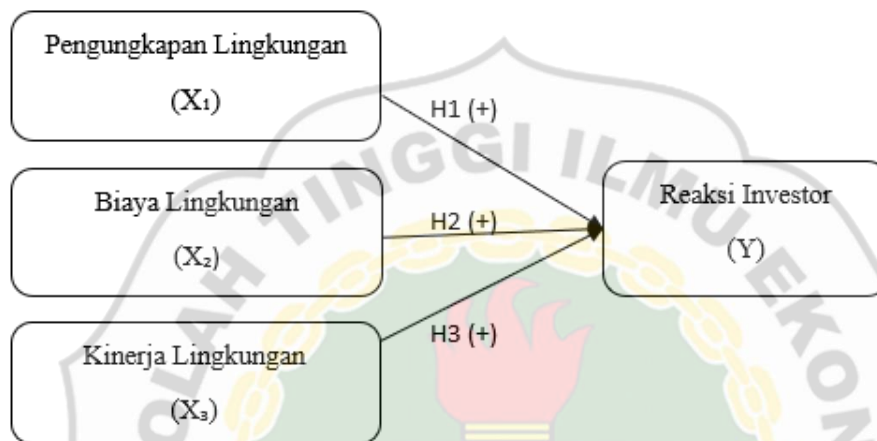
Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Reaksi Investor

Kinerja lingkungan yang dikomunikasikan kepada masyarakat melalui PROPER akan memberikan gambaran yang positif bagi perusahaan. Saat mengambil keputusan, investor berkeinginan untuk mempertimbangkan beberapa faktor yang mereka yakini dapat menambah nilai apabila mereka berinvestasi di suatu perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik, akan meningkatkan harga saham begitu juga sebaliknya. Menurut penjelasan tersebut maka hipotesis yang diperoleh:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H₃ : Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap reaksi investor

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Jenis Penelitian

Data sekunder bersumber dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 melalui situs resmi BEI yaitu (<https://www.idx.co.id/>) dan situs web perusahaan, serta yang telah mengikuti program PROPER.

Sampel dan Data Penelitian

Populasi Penelitian

Pada penelitian ini metode *purposive sampling* digunakan sebagai pemilihan sampel dan memperoleh kriteria:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Terdaftar sebagai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia mulai dari periode 2018-2020.
2. Perusahaan telah mempublikasi laporan tahunan dari tahun 2018-2020 secara lengkap yang di dalamnya terdapat informasi yang dibutuhkan penulis seperti variabel-variabel yang digunakan oleh penulis.
3. Perusahaan tersebut telah mengikuti program PROPER selama tahun 2018-2020.

Jenis dan Definisi Operasional

Variabel Dependen

Reaksi investor mampu diukur menggunakan *Cummulative Abnormal Return* (CAR) (Subekti 2005). *Abnormal return* harian dikumpulkan pada saham perusahaan masing-masing merupakan pengertian CAR. Diperlukan langkah untuk menghitung CAR, yaitu:

- 1) Mencari *actual return* saham harian

Untuk menganalisis data yang didapatkan menggunakan actual return, berdasarkan penghitungan antara selisih harga saham individu pada periode berjalan dengan harga saham individu pada periode sebelumnya dan tidak menyertakan dividen. Rumus *actual return* saham sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Mencari *expected return* saham harian

Tingkat pengembalian yang diharapkan akan didapatkan oleh investor di masa yang akan datang merupakan pengertian *expected return*. Menurut Strong (1992), menghitung *expected return* sama dengan menghitung return pasar saham harian. *Expected return* dihitung dengan rumus:

$$E(R_{it}) = R_{mt}$$

Rumus untuk menghitung return pasar harian:

$$R_{mt} = \frac{(IHSG_t - IHSG_{t-1})}{IHSG_{t-1}}$$

3) Mencari abnormal return

Selisih antara *actual return* dengan *expected return* merupakan penghitungan dari *abnormal return*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

4) Mencari *cummulative abnormal return* (CAR)

Dihitung dengan rumus:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$CAR_{it(-3,+3)} = \sum_{t=-3}^{+3} AR_{it}$$

Keterangan:

R_{it} = *Return* saham perusahaan i pada hari t

P_{it} = Harga penutupan saham i pada hari t

P_{it-1} = Harga penutupan saham i pada hari t-1

$E(R_{it})$ = *Expected return* saham yang diharapkan pada hari t

R_{mt} = *Return* indeks pasar pada hari ke t

R_{mt} = *Return* pasar harian

$IHSG_t$ = Indeks harga saham gabungan pada hari t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks harga saham gabungan pada hari t-1

AR_{it} = *Abnormal return* perusahaan i pada hari t

R_{it} = *Return* saham harian

R_{mt} = *Return* pasar harian

CAR_{it} = *Cumulative Abnormal Return* perusahaan i pada waktu t

Variabel Independen

1. Pengungkapan Lingkungan (X_1)

Menurut Bethelot (2002) dalam al tuwajri dkk (2003) kumpulan informasi terkait kegiatan pengelolaan lingkungan perusahaan terdahulu, sekarang dan yang akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

datang merupakan definisi dari pengungkapan lingkungan. Pengungkapan lingkungan pada perusahaan manufaktur dapat dilihat pada laporan tahunan yang telah dipublikasi oleh perusahaan.

$$GRI(G4)_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

GRI (G4) □ = Indeks pengungkapan lingkungan menurut indeks GRI G4

X_i □ = Kriteria variabel (apabila item i diungkapkan = 1, apabila item i tidak diungkapkan = 0)

n □ = Jumlah item untuk perusahaan j, < 35

dengan demikian $0 \leq CSRI \leq 1$

2. Biaya Lingkungan (X₂)

Alokasi biaya untuk pengelolaan lingkungan memperlihatkan konsistensi kepedulian yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan sehingga membentuk kepercayaan terhadap masyarakat sekitar akan tanggung jawab sosial perusahaan menurut Tunggal & Fachrurrozie (2014) dalam (Meiyana & Aisyah, 2016)

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Program Bina Lingkungan}}{\text{Laba Setelah Pajak}}$$

3. Kinerja Lingkungan (X_3)

Menurut Ikhsan (2009) kinerja lingkungan yaitu sesuatu yang diadakan dan mampu diukur dari sistem manajemen lingkungan, terkait dengan pengendalian aspek lingkungan. Dalam PROPER penilaian mengacu pada persyaratan struktural lingkungan sebagaimana didefinisikan dalam peraturan pemerintah terkait pengendalian pencemaran lingkungan, yaitu: pencemaran air, pencemaran udara, pengelolaan limbah B3 dan AMDAL.

Jika kegiatan suatu perusahaan telah konsisten dalam mengamati lingkungan, aktivitas yang beretika dan sudah menyerahkan tanggung jawab kepada masyarakat, maka akan mendapat peringkat warna emas dengan indikator penilaian 5. Apabila kegiatan suatu perusahaan sudah sesuai dengan yang disyaratkan, pada contoh ini pengelolaan lingkungan dan sudah menyerahkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, maka perusahaan akan mendapat peringkat warna hijau dengan indikator penilaian 4. Peringkat warna biru dengan indikator penilaian 3 diberikan kepada perusahaan jika dalam kegiatannya telah sesuai dengan yang disyaratkan dalam undang-undang tentang usahanya dalam mengelola lingkungan. Peringkat warna merah dengan indikator penilaian 2 diberikan kepada perusahaan jika dalam kegiatannya sudah berupaya melakukan penanganan lingkungan, namun tidak sinkron dengan yang disyaratkan. Apabila perusahaan dalam kegiatannya telah lalai dengan sengaja yang mengakibatkan masalah kerusakan atau pencemaran lingkungan dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belum menjalankan saksi administrasi maka akan mendapatkan peringkat warna hitam dengan indikator penilaian 1.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, SEM-PLS ialah metode pengolahan yang ditetapkan dengan tujuan mengetahui ikatan antar variabel menurut satu buah model (Santoso, 2014). Tahapan menurut penilaian model SEM-PLS ialah:

1) Merencanakan model struktural (*inner model*)

Dalam *inner model* seluruh variabel disambungkan satu dengan yang lainnya beralaskan pendapat dan perolehan pengamatan lebih dahulu.

2) Merencanakan model pengukuran (*outer model*)

Pengujian dalam model tersebut merupakan variabel terukur sehingga tidak menggunakan indikator yang menggambarkan variabel latennya.

3) Membuat diagram jalur

Setelah pembuatan *inner model* dan *outer model* langkah selanjutnya agar hasil mudah dipahami adalah dengan pembuatan diagram jalur. Gambar hubungan antara variabel laten dengan indikatornya ditampilkan pada diagram jalur.

4) Melaksanakan estimasi

Pada PLS, *least square methods* (kuadrat terkecil) ialah metode menduga atau estimasi parameter. Cara iterasi dilakukan untuk proses penghitungan. Jika

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kondisi konvergen telah tercapai, maka iterasi akan berhenti. Terdapat tiga hal taksiran parameter dalam PLS, yakni:

- a) *Weight* estimasi, yaitu mendapatkan indikator dalam variabel laten.
- b) Estimasi jalur, yaitu menyambungkan antara variabel laten dan estimasi *loading* antara variabel laten dengan indikatornya
- c) *Means* dan intersep dan koefisien regresi (lokasi parameter), diterapkan untuk indikator dan variabel laten.

5) Evaluasi *goodness of fit model*

WarpPLS mampu digunakan untuk menilai model terbaik dengan cara membagikan perhitungan *Average R-Square* (ARS), *Average Path Coefficient* (APC), dan *Average Variance Inflation factor* (AVIF). ARS digunakan untuk penilaian keselarasan model. Apabila nilai yang didapat < 0,05 maka ARS dapat dikatakan baik. APC digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan yang terkait antar variabel. Jika nilai yang didapat < 0,05 maka APC dapat diterima. AVIF digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antar variabel eksogen (multikolinieritas). Apabila nilai yang diperoleh < 5 maka AVIF dapat diterima.

6) Pengujian hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji pengaruh variabel reaksi investor terhadap pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan dan kinerja lingkungan. Jika perolehan dari *inner model* nilai p-value $\leq 0,05$ dapat dikatakan bahwa pengujian hipotesis berpengaruh signifikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Prosedur Penarikan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	179
Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria	134
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	45
Jumlah data sampel (3 tahun)	135
Data yang tidak sesuai dengan kriteria sampel	22
Data outlier	2
Jumlah data sampel yang digunakan	111

Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan dari masing-masing variabel untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, (*mean*) rata-rata, dan (*std. deviation*) standar deviasi.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PL	111	0,0300	0,5300	0,1427	0,1008
BL	111	-140,9970	259,2717	1,3147	31,4784
KL	111	2,0000	4,0000	3,0450	0,4131
CAR	111	-0,5043	0,7235	-0,0062	0,1275
Valid N (<i>listwise</i>)	111				

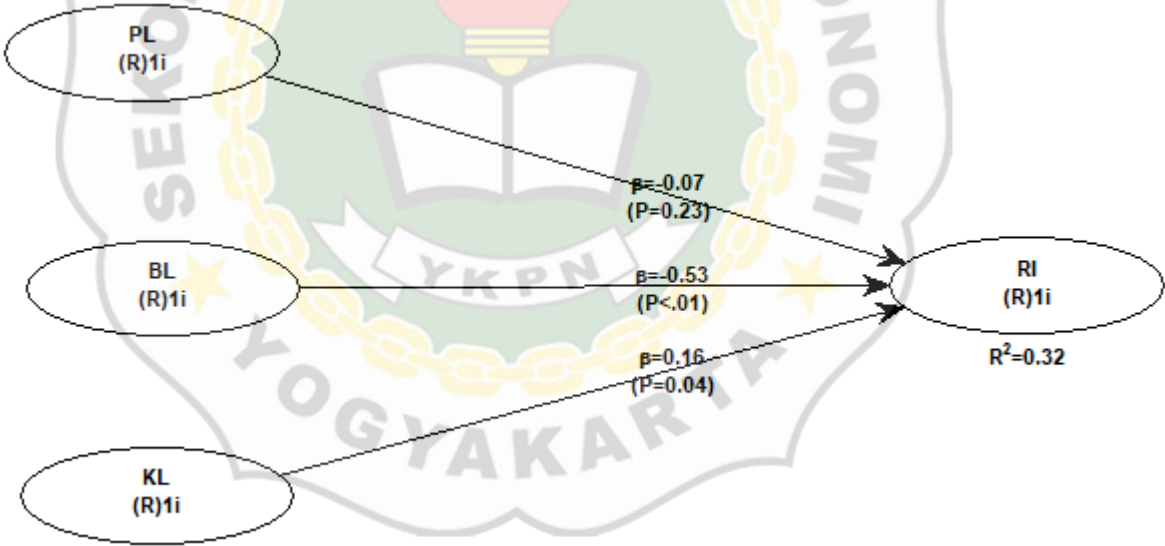
Nilai Goodness of Fit Model

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil	<i>P-value</i>	Kriteria	Keterangan
APC=0,252	0,001	<i>Good if P<0,05</i>	Diterima
ARS=0,322	0,001	<i>Good if P<0,05</i>	Diterima
AVIF=1,004		≤ 5	Diterima

ARS yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian model. Hubungan antar variabel ditetapkan untuk mengetahui APC. AVIF diterapkan untuk mengetahui besarnya hubungan antar variabel terikat atau multikolinearitas.

Hasil Pengujian Hipotesis



Petunjuk panah yang ditunjukkan pada hipotesis menerangkan dampak antar variabel, dan simbol dengan huruf beta (β) merupakan koefisien dan simbol dengan huruf P menunjukkan tingkat probabilitas. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 atau 5%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pengungkapan lingkungan tidak mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena apabila perusahaan telah melakukan pengungkapan lingkungan yang diukur menggunakan tabel GRI G4 tidak membuat investor tertarik, karena adanya faktor lain yang menjadi bahan pertimbangan.
2. Biaya lingkungan tidak mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena apabila perusahaan telah melakukan biaya lingkungan yang diukur dengan bina lingkungan tidak membuat investor tertarik, karena jika perusahaan dalam mengeluarkan biaya untuk lingkungan terlalu besar maka akan mengurangi pendapatan yang diperoleh.
3. Kinerja lingkungan mempunyai pengaruh bagi perusahaan cukup besar apabila perusahaan mampu membuat investor tertarik untuk menanamkan sahamnya. Kinerja lingkungan yang diukur dengan peringkat PROPER berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor sehingga menandakan bahwa perusahaan telah mampu dalam mengelola lingkungan dengan baik sehingga meningkatkan harga saham.

Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan selama tiga tahun berturut-turut dan mencantumkan bina lingkungan sangat terbatas.
2. Perusahaan manufaktur yang mengikuti program PROPER terbatas, karena sifatnya yang masih sukarela.
3. Pada penelitian ini pengamatan hanya dilakukan mulai tahun 2018-2020.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Terdapat unsur subyektivitas dalam mengukur indeks pengungkapan lingkungan, sehingga dapat berbeda antar setiap peneliti.

Saran

1. Penelitian berikutnya diharapkan mampu mengganti atau menambahkan jenis industri sebagai sampel yang berkaitan erat dengan isu lingkungan sehingga hasil yang diperoleh lebih valid.
2. Bagi perusahaan adanya peraturan wajib dalam menyajikan pengungkapan lingkungan dalam bentuk laporan keberlanjutan dan peraturan wajib untuk mengikuti program PROPER agar perusahaan tidak berfokus pada laba yang dihasilkan saja tetapi semakin memperhatikan lingkungan sekitar.
3. Bagi investor, berdasarkan hasil penelitian kesadaran investor akan lingkungan cenderung rendah, diharapkan kedepannya dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi juga memperhatikan aspek lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tuwaijri, Sulaeman A, et al. 2003. "The relationship among Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Economic Performance: A Simultaneous Equation Approach". *Accounting Organization and Society*. Vol 29. Hal. 447-471
- Ameici, A. (2013). *PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN HARD ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP RETURN SAHAM*. 55.
- Anisa, N. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR AUTOMOTIVE AND COMPONENTS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2010-2014). *Perbanas Review*, 1 NOMOR 1(November), 72–86.
- Annavianti, L. (2011). *PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP REAKSI INVESTOR: STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2008-2009 - Diponegoro University / Institutional Repository (UNDIP-IR)*. <http://eprints.undip.ac.id/28081/>
- Ayuni, A. D. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Reaksi Investor pada Perusahaan Otomotif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Cahyandito, M. F. (2009). Cahyandito. *Pengungkapan Tema-Tema Sosial Dan Lingkungan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor*, 1–18. <https://scholar.google.co.id/citations?user=hcpTEdcAAAAJ&hl=id>
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta
- Gladia, P., & Rahardja, S. (2013). Pengaruh Environmental Performance Environmental Disclosure dan Hard Environmental Disclosure Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, December 2014, 1–29.
- Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 41–52.
- Hayuningtyas, L. (2018). *Analisis pengaruh kebijakan deviden, corporate social responsibility disclosure dan kinerja lingkungan terhadap reaksi investor*. http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/4/SKR/penerbit/00000000000000092660/4

- Heradila, T. N. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bei dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2010-2014) - Neliti*. <https://www.neliti.com/publications/254796/pengaruh-pengungkapan-lingkungan-dan-kinerja-lingkungan-terhadap-reaksi-investor>
- Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ivan, R., Baniady, A., & Pronosokodewo, G. (2020). *Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan? Does Environmental Performance and Environmental Cost Affect on Environmental Information Disclosure? 16(2), 157–165.*
- Maristi, A. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Kebijakan Dividen Terhadap Reaksi Investor*. 8–13.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2016). *UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. *Journal Of Accounting 2018, VIII(1), 1–12.*
- Muchti, N. U. C., & Widyaningsih, A. (2011). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Reaksi Investor Melalui Pengungkapan Sustainability Report*. *Fokus Ekonomi, 9(1), 81–95.*
- Mukti, B. T. M., Sudarma, M., & Chandrarin, G. (2014). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar*. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi, 4(2)*. <https://doi.org/10.18860/em.v4i2.2453>
- Ningtyas, A. A. T. D. N. (2019). *PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN*. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/532/421>
- Prabandari, K. R., & Suryanawa, K. (2014). *Pengaruh Environmental Performance Pada Reaksi Investor Di Perusahaan High Profile Bursa Efek Indonesia*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7(2), 299–312.*
- Prayoga, C. (2021). *Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Reaksi Pasar Saham*.
- Santoso, S., 2014, *Konsep Dasar dan Aplikasi SEM dengan AMOS 22*, Jakarta: PT.

Gramedia Komputindo.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Saraswati, D. (2014). *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN TERHADAP REAKSI INVESTOR*. 13–93.
- Sulia. (2014). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 129–140. <https://doi.org/10.20961/jab.v14i1.149>
- Susilawati, E. (2019). *View of ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL ALMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2018*. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/59/58>
- Wibawa, K. D. A., Sujana, E., Pradana, I. M., & Putra, A. (2014). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP REAKSI INVESTOR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR* *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 1(1).
- Wirawati, N. G. P., Dwija Putri, I. G. A. M. A., & Badera, I. D. N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pengungkapan Lingkungan, dan Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2417. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p19>
- Yudha, D. S., & Nasir, M. (2012). Analisis Pengaruh Komponen Intellectual Capital Terhadap Kepercayaan Dan Reaksi Investor: Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Diponegoro Journal of Accounting* (Vol. 1, Nomor 1).
- Yusuf, F. A. N. (2019). *Analisis pengaruh kebijakan dividen, environmental performance dan firm disclosure terhadap reaksi investor*. http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/2/SKR/th_terbit/00000000000000098123/2012
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 992–998. <https://doi.org/10.35313/IRWNS.V11I1.2153>
- Zuhroh, D., & Sukmawati, I. P. P. heri. (2003). Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor Studi Kasus Pada Perusahaan-perusahaan High Profile di BEJ). *Symposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya*, 6(Oktober), 1314–1327.

www.menlhk.go.id